

TESIS

**KONSTRUKSI TANGGUNG JAWAB HUKUM PEMBERI
KERJA TERHADAP KECELAKAAN KERJA DALAM
KERANGKA ASAS Keadilan**



Diajukan oleh

KAMIRIL

NIM. 2420215310081

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

TESIS

**KONSTRUKSI TANGGUNG JAWAB HUKUM PEMBERI
KERJA TERHADAP KECELAKAAN KERJA DALAM
KERANGKA ASAS Keadilan**



Diajukan oleh

KAMIRIL

NIM. 2420215310081

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

**KONSTRUKSI TANGGUNG JAWAB HUKUM PEMBERI
KERJA TERHADAP KECELAKAAN KERJA DALAM
KERANGKA ASAS Keadilan**

TESIS

**Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Diajukan oleh

KAMIRIL

NIM. 2420215310081

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

**Judu Tesis : KONSTRUKSI TANGGUNG JAWAB HUKUM PEMBERI
KERJA TERHADAP KECELAKAAN KERJA DALAM
KERANGKA ASAS Keadilan**

Nama : Kamiril

NIM : 2420215310081

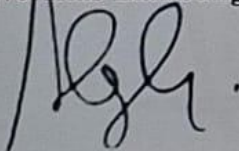
**Disetujui,
Pembimbing**



**Dr. Saprudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002**

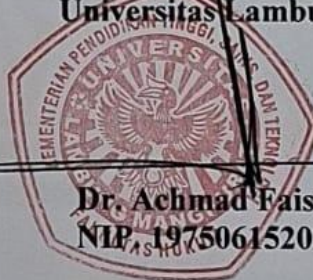
Diketahui,

**Koordinator Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
NIP. 19720208 199903 1 004**

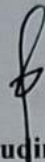
**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 197506152003121001**

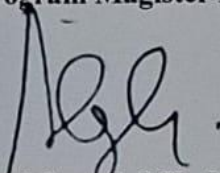
**Tesis ini
Telah diperiksa dan disetujui
pada tanggal....**

Pembimbing



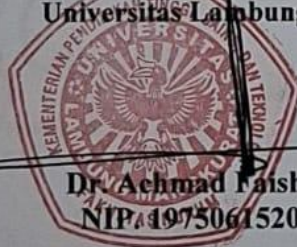
**Dr. Saprudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002**

**Disahkan oleh
Koordinator Program Magister Hukum**



**Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
NIP. 19720208 199903 1 004**

**Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H
NIP. 197506152003121001**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

diberikan kepada :

KAMIRIL

NIM 2420215310081

**MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Judul Tesis :

**KONSTRUKSI TANGGUNG JAWAB HUKUM PEMBERI KERJA TERHADAP
KECELAKAAN KERJA DALAM KERANGKA ASAS Keadilan**

Telah dideteksi tingkat plagiasinya sebesar : 19%
sesuai dengan kriteria teloransi $\leq 20\%$ dan dinyatakan bebas plagiasi

Banjarmasin, 14 September 2026

Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Saprudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002

Dr. Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002

Tesis Ini Telah Dipertahankan
Di Depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal.....

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.

Sekretaris : Dr. Suprpto, S.H., M.H.

Anggota : Dr. Saprudin, S.H., LL.M.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KAMIRIL
NIM : 2420215310081
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi : Hukum Ekonomi

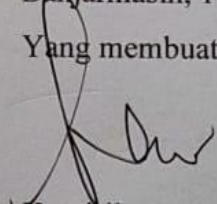
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 17 April 2026

Yang membuat pernyataan



Kamiril

NIM. 2420215310081

KAMIRIL. KONSTRUKSI TANGGUNG JAWAB HUKUM PEMBERI KERJA TERHADAP KECELAKAAN KERJA DALAM KERANGKA ASAS KEADILAN. Program Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Saprudin, S.H., LL.M., 114 Halaman.

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kompleksitas hubungan kerja dan tingginya risiko kecelakaan kerja dalam berbagai sektor industri di Indonesia. Kecelakaan kerja tidak hanya menimbulkan kerugian fisik dan ekonomi bagi pekerja, tetapi juga berdampak pada keberlangsungan hidup, martabat, serta jaminan sosial pekerja dan keluarganya. Sistem hukum ketenagakerjaan Indonesia sebenarnya telah mengatur kewajiban pemberi kerja untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja melalui Undang-Undang Ketenagakerjaan, peraturan tentang keselamatan kerja, serta sistem jaminan sosial ketenagakerjaan. Namun dalam praktiknya, tanggung jawab hukum pemberi kerja sering kali dipahami secara formalistik, terbatas pada kepatuhan administratif dan kepesertaan dalam program jaminan sosial. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pengaturan yang ada benar-benar mencerminkan keadilan dalam perlindungan pekerja. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang menelaah konstruksi tanggung jawab hukum pemberi kerja terhadap kecelakaan kerja, tidak hanya dari aspek normatif formal, tetapi juga dalam kerangka asas keadilan yang mencakup dimensi distributif, korektif, dan substantif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaturan tanggung jawab hukum pemberi kerja terhadap kecelakaan kerja dalam sistem hukum ketenagakerjaan Indonesia serta merumuskan konstruksi tanggung jawab hukum tersebut berdasarkan asas keadilan. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana hukum memposisikan pemberi kerja sebagai pihak yang bertanggung jawab atas risiko kerja dan bagaimana asas keadilan dapat dijadikan dasar dalam memperkuat perlindungan pekerja. Kegunaan penelitian ini bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu hukum ketenagakerjaan, khususnya dalam pengembangan konsep tanggung jawab hukum berbasis keadilan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembentuk kebijakan, aparat penegak hukum, dan pelaku usaha dalam menafsirkan serta menerapkan tanggung jawab hukum pemberi kerja secara lebih adil dan berorientasi pada perlindungan nyata terhadap pekerja.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan sifat preskriptif. Penelitian ini mengkaji norma-norma hukum yang mengatur tanggung jawab pemberi kerja terhadap kecelakaan kerja melalui pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Bahan hukum yang digunakan meliputi bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan di

bidang ketenagakerjaan dan jaminan sosial, bahan hukum sekunder berupa buku dan jurnal ilmiah yang relevan, serta bahan hukum tersier yang mendukung analisis. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan melalui studi kepustakaan, sedangkan analisis dilakukan secara kualitatif dengan penalaran deduktif untuk merumuskan konstruksi tanggung jawab hukum yang ideal berdasarkan asas keadilan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menilai kesesuaian antara norma yang berlaku dan nilai keadilan yang hendak diwujudkan dalam hubungan kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan tanggung jawab hukum pemberi kerja terhadap kecelakaan kerja dalam sistem hukum ketenagakerjaan Indonesia telah memberikan dasar perlindungan melalui kewajiban menjamin keselamatan dan kesehatan kerja serta kewajiban kepesertaan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan. Namun, pengaturan tersebut masih cenderung menekankan kepatuhan formal dan belum sepenuhnya mengintegrasikan asas keadilan secara substantif. Konstruksi tanggung jawab hukum yang berkeadilan menuntut agar pemberi kerja tidak hanya memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga bertanggung jawab secara proporsional atas pengendalian risiko kerja, pemulihan kerugian pekerja, dan perbaikan sistem kerja yang berpotensi menimbulkan kecelakaan. Dalam kerangka keadilan distributif, pemberi kerja sebagai pihak yang memperoleh manfaat ekonomi dari proses produksi harus memikul beban risiko secara wajar. Dalam kerangka keadilan korektif, pemberi kerja wajib memulihkan keseimbangan yang terganggu akibat kecelakaan kerja melalui kompensasi dan rehabilitasi yang memadai. Dalam kerangka keadilan substantif, tanggung jawab hukum harus berorientasi pada perlindungan nyata, keberlanjutan pemulihan, dan pencegahan berulangnya risiko. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan perlunya penguatan konstruksi tanggung jawab hukum pemberi kerja yang tidak berhenti pada formalitas, tetapi benar-benar menjamin keadilan dan perlindungan efektif bagi pekerja yang mengalami kecelakaan kerja.

KAMIRIL. 2026. KONSTRUKSI TANGGUNG JAWAB HUKUM PEMBERI KERJA TERHADAP KECELAKAAN KERJA DALAM KERANGKA ASAS KEADILAN. Program Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Saprudin, S.H., LL.M., 114 Halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci: Tanggung Jawab Hukum Pemberi Kerja , Kecelakaan Kerja , Asas Keadilan

Tesis ini berjudul Konstruksi Tanggung Jawab Hukum Pemberi Kerja terhadap Kecelakaan Kerja dalam Kerangka Asas Keadilan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaturan tanggung jawab hukum pemberi kerja terhadap kecelakaan kerja dalam sistem hukum ketenagakerjaan Indonesia serta merumuskan konstruksi tanggung jawab tersebut berdasarkan asas keadilan. Kegunaan penelitian ini bersifat teoritis untuk memperkaya pengembangan konsep tanggung jawab hukum dalam hukum ketenagakerjaan, serta praktis sebagai bahan pertimbangan bagi pembentuk kebijakan dan aparat penegak hukum. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan sifat preskriptif, melalui pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual, dengan analisis kualitatif terhadap bahan hukum primer dan sekunder.

Hasil penelitian terhadap rumusan masalah pertama menunjukkan bahwa pengaturan tanggung jawab hukum pemberi kerja terhadap kecelakaan kerja telah diatur melalui kewajiban keselamatan dan kesehatan kerja serta sistem jaminan sosial ketenagakerjaan. Namun, pengaturan tersebut masih cenderung berorientasi pada kepatuhan formal dan administratif, sehingga belum sepenuhnya menjamin perlindungan yang efektif bagi pekerja. Kepesertaan dalam program jaminan sosial sering dipahami sebagai batas tanggung jawab, padahal risiko kerja secara substantif tetap berada dalam lingkup pengendalian pemberi kerja.

Analisis terhadap rumusan masalah kedua menegaskan bahwa konstruksi tanggung jawab hukum yang berlandaskan asas keadilan harus mencakup dimensi distributif, korektif, dan substantif. Pemberi kerja sebagai pihak yang memperoleh manfaat ekonomi wajib memikul risiko secara proporsional, memulihkan kerugian secara layak, serta melakukan perbaikan sistem kerja untuk mencegah kecelakaan berulang. Konstruksi ini memastikan bahwa tanggung jawab hukum tidak berhenti pada formalitas, melainkan mewujudkan perlindungan nyata dan berkelanjutan bagi pekerja.

KAMIRIL. 2026. THE CONSTRUCTION OF EMPLOYER LEGAL LIABILITY FOR WORK ACCIDENTS WITHIN THE FRAMEWORK OF THE PRINCIPLE OF JUSTICE. Master of Laws Program, Faculty of Law, Lambung Mangkurat University. Supervisor: Dr. Saprudin, S.H., LL.M., 114 pages.

ABSTRACT

Keywords: Employer Legal Liability, Work Accidents, Principle of Justice

This thesis entitled The Construction of Employer Legal Liability for Work Accidents within the Framework of the Principle of Justice aims to analyze the regulation of employer legal liability for work accidents in the Indonesian labor law system and to formulate its construction based on the principle of justice. The research is theoretically useful for developing the concept of legal liability in labor law and practically beneficial for policymakers and law enforcement authorities. This study employs normative legal research with a prescriptive nature, using statutory and conceptual approaches, and applies qualitative analysis of primary and secondary legal materials.

The findings concerning the first research question indicate that employer liability for work accidents has been regulated through occupational safety and health obligations and the social security system. However, such regulation tends to emphasize formal and administrative compliance, which has not fully ensured effective protection for workers. Participation in social security programs is often interpreted as the limit of employer responsibility, whereas substantively the work-related risks remain under the employer's control and management.

Regarding the second research question, the study concludes that the construction of employer legal liability must be grounded in distributive, corrective, and substantive justice. Employers, as beneficiaries of economic activities, are obliged to bear work-related risks proportionally, provide adequate compensation and recovery, and improve work systems to prevent recurring accidents. Such construction ensures that legal responsibility is not confined to procedural fulfillment but results in real, fair, and sustainable protection for workers.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Konstruksi Tanggung Jawab Hukum Pemberi Kerja terhadap Kecelakaan Kerja dalam Kerangka Asas Keadilan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat..

Proses penyusunan tesis ini merupakan perjalanan intelektual yang penuh tantangan, pemikiran kritis, dan refleksi akademik. Penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moral maupun akademik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang Terhormat dan Sangat Terpelajar Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah memberikan izin, dukungan akademik, serta fasilitas selama proses studi dan penyusunan tesis ini berlangsung.
2. Yang Terhormat dan Terpelajar Bapak Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah membimbing dan memberikan arahan administratif dan akademik secara berkelanjutan demi kelancaran studi penulis.
3. Yang Terhormat dan Terpelajar Bapak Dr. Saprudin, S.H. LL.M., selaku Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan komitmen akademik telah membimbing penulis dalam proses penyusunan tesis.
4. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, atas ilmu pengetahuan, pengalaman, serta motivasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan, yang menjadi landasan intelektual dalam proses penyusunan tesis ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah menjadi mitra diskusi, berbagi informasi, dan memberi semangat selama proses penulisan dan studi berlangsung.

6. Seluruh staf administrasi di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, atas pelayanan yang cepat, ramah, dan profesional dalam membantu segala keperluan akademik penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan baik dari segi kedalaman analisis maupun keluasan pembahasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Harapan penulis, tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya dalam bidang hukum ketenagakerjaan, serta menjadi referensi yang bermanfaat dalam upaya mewujudkan keadilan dan perlindungan yang lebih baik bagi pekerja di Indonesia.

Banjarmasin, April 2026

Penulis,

Kamiril

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS.....	
HALAMAN PERNYATAAN	iv
RINGKASAN	v
ABSTRAK	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Keaslian Penelitian	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	20
G. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	23
 BAB II PENGATURAN TANGGUNG JAWAB HUKUM PEMBERI KERJA TERHADAP KECELAKAAN KERJA DALAM SISTEM HUKUM KETENAGAKERJAAN INDONESIA	 25
A. Pengaturan Tanggung Jawab Hukum Pemberi Kerja terhadap Kecelakaan Kerja Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.....	25
B. Tanggung Jawab Hukum Pemberi Kerja terhadap Kecelakaan Kerja dalam Kerangka Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.....	44
C. Batasan Tanggung Jawab Hukum Pemberi Kerja terhadap Kecelakaan Kerja.....	60

BAB III KONSTRUKSI TANGGUNG JAWAB HUKUM PEMBERI KERJA TERHADAP KECELAKAAN KERJA BERDASARKAN ASAS KEADILAN.....	74
A. Konstruksi Tanggung Jawab Hukum Pemberi Kerja terhadap Kecelakaan Kerja dalam Perspektif Keadilan Distributif.....	74
B. Konstruksi Tanggung Jawab Hukum Pemberi Kerja terhadap Kecelakaan Kerja dalam Perspektif Keadilan Korektif.....	89
C. Konstruksi Tanggung Jawab Hukum Pemberi Kerja terhadap Kecelakaan Kerja dalam Kerangka Keadilan Substantif.....	97
BAB IV PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA